

## **BAB III**

### **PROFIL PERUSAHAAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian dilakukan di CV. Rizki Jaya Global yang beralamat di Jl. Ir. H. Juanda No. 484 Bandung, Jawa Barat. Penelitian dilakukan mulai tanggal 5 Agustus 2019 – 31 Agustus 2019.

##### **3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

Berawal dari sebuah perkumpulan bisnis kecil, muncullah sebuah ide untuk membangun sebuah perusahaan konveksi yang berjalan di bidang produksi tas, jacket, dan produk lainnya pada tahun 2011.

Kemudian selama perjalanannya perusahaan konveksi ini mulai berkembang. Kemudian telah sah berbadan hukum menjadi Perseroan Komanditer CV. Rizki Jaya Global pada awal tahun 2019. Perusahaan ini berkedudukan di Bandung, Jawa Barat. CV. Rizki Jaya Global dalam operasionalnya menjalin kerja sama dengan sebuah perusahaan konveksi yang berada di Kota Cimahi, Jawa Barat untuk saling membantu dalam kegiatan produksi barang.

##### **3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang dapat dirumuskan suatu masalah, yaitu:

###### **A. Visi**

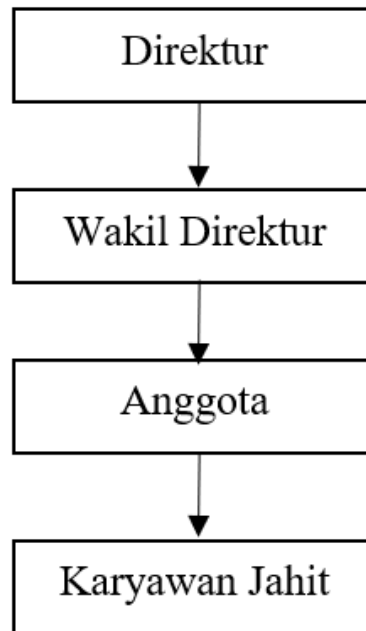
Menjadi pabrik konveksi yang unggul, terkemuka, dan terdepan dalam pelayanan pembuatan produk.

B. Misi

1. Memberikan hasil model yang berkualitas dan sesuai dengan permintaan konsumen
2. Memberikan layanan yang baik kepada konsumen
3. Menjaga kepercayaan dan loyalitas pelanggan

**3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan**

Struktur Organisasi CV. Rizki Jaya Global terdiri dari beberapa jabatan fungsional yang dapat ditunjukkan pada Gambar 3.1 Struktur Organisasi Perusahaan.



**Gambar 3.1 Struktur Organisasi Perusahaan**

Dari Gambar 3.1 dijelaskan bahwa struktur organisasi perusahaan berbentuk vertikal kebawah, dimana komanda perusahaan dipimpin langsung oleh Direktur.

#### **3.1.4 Deskripsi Tugas**

CV. Rizki Jaya Global mempunyai tugas dalam membuat produk seperti tas, jaket, pakaian, dan lainnya dengan bahan yang berkualitas sesuai dengan permintaan pemesanan dari konsumen.

Tugas masing-masing dari struktur organisasi:

1. Direktur

Memiliki tugas pokok sebagai koordinator, komunikator, pengambil keputusan, pemimpin, dan pengelola dalam menjalankan dan memimpin CV. Rizki Jaya Global.

#### Tugas Direktur:

- Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan tertinggi perusahaan
- Bertanggung jawab dalam memimpin dan menjalankan perusahaan
- Menyetujui anggaran tahunan perusahaan
- Memilih, menentukan, mengawasi pekerjaan karyawan
- Mengkoordinasi dan mengawasi semua kegiatan di perusahaan.
- Bertindak sebagai perwakilan perusahaan dalam hubungannya dengan dunia luar perusahaan

#### 2. Wakil Direktur

Memiliki tugas pokok yaitu membantu Direktur dan mengawasi dan mengkoordinir kegiatan-kegiatan di CV. Rizki Jaya Global.

#### Tugas Wakil Direktur:

- Memimpin Direktorat dibawahnya, pengembangan, pelaksanaan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja perusahaan.
- Berwenang untuk menetapkan kebijaksanaan yang hendak diberikan
- pada konsumen, menetapkan harga jual dan sistem penjualan, serta alat
- promosi.

#### 3. Anggota

Anggota CV. Rizki Jaya Global memiliki tugas yaitu untuk menjalankan tugas lapangan seperti mengawasi pekerjaan karyawan jahit, mencatat setiap transaksi yang diterima.

#### 4. Karyawan Jahit

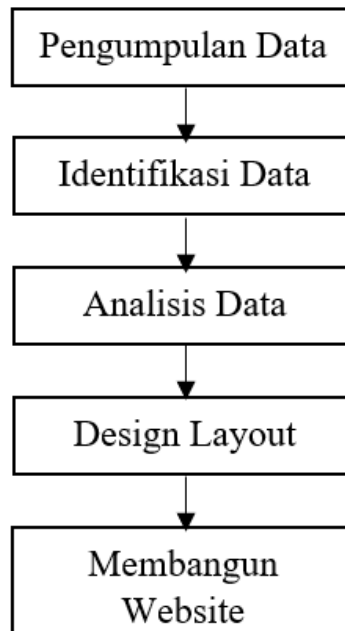
Tugas karyawan jahit adalah untuk melakukan produksi barang sesuai dengan pesanan konsumen.

### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu mekanisme, teknik atau cara untuk mencari, memperoleh, mengumpulkan, atau mencatat data yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun penelitian dengan prosedur yang didasarkan pada suatu struktur yang terdiri dari beberapa tahapan kerja dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atas data yang diperoleh. Dasar penyusunan rancangan penelitian ini merupakan penjabaran dari metode ilmiah secara umum dimana metode penelitian dijelaskan dari awal perencanaan hingga tercapainya tujuan penelitian. Untuk menyelesaikan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang nantinya menghasilkan data yang sifatnya deksriptif, seperti hasil wawancara, catatan lapangan, dan gambar.

#### **3.2.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian dibuat sebagai panduan penulis dalam proses penelitian. Berikut ini merupakan alur tahapan proses penelitian yang dijelaskan pada gambar 3.2



**Gambar 3.2 Alur Tahapan Proses Penelitian**

Ditiap tahapan proses penelitian terdapat beberapa proses yang dilakukan. Berikut adalah deskripsi di tiap tahapan, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari berbagai sumber data primer baik internal maupun eksternal dan sumber data sekunder melalui dokumen literatur. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara.

2. Identifikasi Data

Data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber kemudian didefinisikan sesuai kebutuhan penelitian guna menghasilkan data yang valid dan relevan.

3. Analisis Data

Data yang valid dan relevan dianalisis. Kemudian hasil analisis sebagai acuan untuk melakukan *design layout*.

#### 4. *Design Layout*

Berdasarkan data yang telah dianalisis dilakukan *design layout* tampilan *website official*. *Design* ini sebagai acuan untuk membangun website.

#### 5. Membangun *Website*

Hasil *design* kemudian diimplementasikan. *Website* dibangun sesuai dengan layout yang telah dibuat.

### **3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data**

#### **3.2.2.1 Sumber Data Primer**

##### 1. Observasi atau Pengamatan

Penulis melakukan pengamatan langsung ke CV. Rizi Jaya Global serta melakukan pencatatan data yang diperoleh, merupakan data yang sebenarnya.

##### 2. Wawancara

Penulis mengumpulkan data dengan cara melakukan tanya jawab terhadap pihak-pihak di CV. Rizki Jaya Global yang berhubungan langsung dengan masalah yang telah diteliti oleh penulis.

#### **3.2.2.2 Sumber Data Sekunder**

Selain data primer, sumber data yang dipakai penulis adalah sumber data sekunder, data sekunder didapat melalui berbagai sumber yaitu literatur artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah artikel, jurnal, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

### 3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Dalam penelitian ini akan dilaksanakan kegiatan analisis sistem informasi yang sedang berjalan dan perancangan sistem informasi yang diusulkan terhadap perusahaan atau instansi, yang nantinya akan dibuatkan atau menghasilkan sebuah produk sistem informasi berupa sistem aplikasi. Untuk itu diperlukan penggunaan metode pendekatan dan pengembangan sistem, serta alat bantu analisis dan perancangan.

Adapun pendekatan sistem yang dilakukan penulis adalah pendekatan berorientasi objek (*object oriented*) dan pengembangan sistem menggunakan model *Prototype*, serta alat bantu analisis dan perancangan menggunakan diagram-diagram UML (*Unified Modeling Language*).

#### 3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

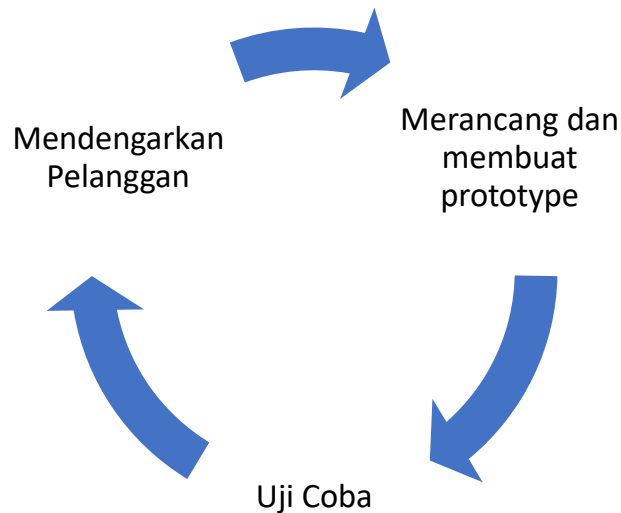
Pendekatan sistem berorientasi objek berbeda dengan pendekatan konvensional yang memandang perangkat lunak sebagai fungsi dan data yang terisolasi. Pada pendekatan konvensional kebanyakan berfokus pada data terutama pada basis data dan pemodelan informasi. Sementara pada pendekatan berorientasi objek berpusat pada objek yang mengkombinasikan data dan fungsionalitas.

Metode pendekatan sistem yang di gunakan adalah pendekatan dengan *Object Oriented* yang divisualisasikan dengan UML dan diagram-diagram yang digunakan diantaranya adalah sebagai berikut: Diagram *Use Case* (*Use Case Diagram*), Diagram Aktivitas (*Activity Diagram*), dan Skenario.



### 3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *prototype*. Dalam metode *prototype* terdapat 3 tahapan yaitu:



**Gambar 3.3 Tahapan Metode Prototype**

#### 1. Mendengarkan Pelanggan

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan kebutuhan dari sistem dengan cara mendengar keluhan dari pelanggan. Kemudian mengetahui bagaimana sistem yang sedang berjalan untuk kemudian mengetahui masalah terjadi dalam membuat suatu sistem yang sesuai kebutuhan.

#### 2. Merancang dan Membuat *Prototype*

Pada tahap ini, dilakukan perancangan dan pembuatan *prototype* sistem yang disesuaikan dengan kebutuhan sistem yang telah didefinisikan sebelumnya dari keluhan pelanggan atau pengguna.

### 3. Uji Coba

Pada tahap ini, *prototype* dari sistem diuji coba oleh pelanggan atau pengguna kemudian dilakukan evaluasi kekurangan-kekurangan pada sistem. Dan dilakukannya pengembangan sistem untuk memperbaiki *prototype* yang ada.